



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 4 Bulan Agustus Tahun 2024 Halaman 3394 - 3402

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Peran Minat dalam Pembelajaran (Studi pada Siswa SMK)

Ani Dwi Yanti^{1✉}, Durinta Puspasari²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : anidwi.20043@mhs.unesa.ac.id¹, durintapuspasari@unesa.ac.id²

Abstrak

Latar belakang penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa SMKN 1 Jombang. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 71 siswa kelas XI OTP 1 dan 2. Teknik penelitian berupa angket sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar yang ditandai dengan besarnya persentase pada kriteria Sangat Setuju dan Setuju untuk setiap indikator minat belajar siswa, baik itu dilihat dari aspek: kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, perhatian siswa dalam pembelajaran, ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, maupun rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai peran minat dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peran, Minat, Siswa, Pembelajaran

Abstract

The background of this research indicates that not all students exhibit a high interest in teaching and learning activities. The purpose of this research is to analyze the learning interests of students at SMKN 1 Jombang. This qualitative descriptive study involves 71 students from XI grade OTP 1 and 2 as research subjects. The research technique used was a questionnaire, while data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The research findings indicate that, on average, students have a high interest in learning, as evidenced by the high percentage of Strongly Agree and Agree responses for each indicator of students' learning interest. This is observed across aspects such as students' readiness to receive lessons, attendance, ability to answer questions, enthusiasm in responding to questions, attentiveness in learning, diligence in completing exercises, and interest in participating in discussions. The conclusion drawn from this study is that students have a high interest in learning. This research contributes significantly to understanding the role of interest in the learning process.

Keywords: Roles, Interest, Students, Learning

Copyright (c) 2024 Ani Dwi Yanti, Durinta Puspasari

✉ Corresponding author :

Email : anidwi.20043@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, membangun pengetahuan, dan melatih keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di kehidupan. Pendidikan juga mencakup pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kemampuan berpikir kritis. SMKN 1 Jombang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang dalam proses pembelajarannya berusaha menciptakan iklim belajar yang kondusif, sehingga nantinya diharapkan mampu mencetak generasi yang berkualitas dan berkarakter.

Menurut Soraida & Setyorini, (2018), dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud di sini adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan jasmani dan rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud di sini adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendapat lain juga menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain faktor eksternal yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan faktor internal yang mencakup aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis terdiri dari kondisi fisik siswa secara umum, sedangkan aspek psikologis terdiri dari kecerdasan, sikap, keterampilan, minat, dan motivasi (Utama et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Islamiah, (2019) menyatakan bahwa beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat diketahui melalui proses belajar di kelas dan di rumah antara lain yaitu kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, perhatian siswa dalam pembelajaran, ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, dan rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung adanya peranan minat terhadap pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Asih & Imami, (2021) mendapatkan hasil bahwa siswa memiliki minat belajar terhadap pembelajaran matematika. Anggorowati, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Yogyakarta memiliki minat dalam pembelajaran yang dapat dikategorikan tinggi. Sejalan dengan beberapa penelitian tersebut penelitian Hemayanti et al., (2020) menyatakan bahwa pada mata pelajaran kimia siswa kelas XI MIA SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja memiliki minat dengan kategori yang sedang. Minat belajar bukan hanya sekadar ketertarikan pada suatu topik, tetapi juga mencakup rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik untuk belajar. Ketika siswa merasa tertarik pada materi pembelajaran, mereka lebih mungkin untuk secara sukarela mengalokasikan waktu dan usaha tambahan untuk memahami konsep-konsep mengenai mata pelajaran tersebut.

Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji bagaimana peran minat dalam pembelajaran, khususnya di lingkungan SMKN 1 Jombang. Hal ini memberikan peluang signifikan bagi peneliti untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian yang ada. Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan sampel, lokasi, dan waktu penelitian yang spesifik, yang secara kolektif memberikan perspektif yang berbeda dan relevan terhadap pemahaman tentang minat belajar di lingkungan SMKN 1 Jombang. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sekolah umum, sehingga penelitian ini menawarkan pemahaman baru tentang peran minat belajar di SMK serta implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana minat belajar memengaruhi efektivitas pembelajaran di SMK, yang dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi pendidikan dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar bukan hanya sekadar ketertarikan pada suatu topik, tetapi juga mencakup rasa ingin tahu sehingga termotivasi untuk belajar. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, hal ini dapat diketahui dari wawancara di awal penelitian yang menyatakan bahwa apabila minat belajar siswa rendah, maka siswa cenderung tidak tertarik pada mata pelajaran tertentu, siswa sulit untuk mengalokasikan waktu dan usaha tambahan untuk memahami konsep-konsep mengenai materi yang terdapat di mata pelajaran tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian

Sarjono et al., (2020) menyatakan bahwa siswa yang kurang berminat dan tidak menikmati materi pelajaran akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan ketekunan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki minat tinggi dan merasa senang dengan pembelajaran akan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tema ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa SMKN 1 Jombang. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan membuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan minat siswa, serta memberikan wawasan baru dalam teori pembelajaran vokasional.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang ada di lapangan, setelah itu dipaparkan dan dideskripsikan serta dijelaskan berdasarkan teori-teori tertentu yang sudah ada sebelumnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI OTP 1 dan 2 SMKN 1 Jombang sebanyak 71 siswa pada semester genap tahun ajar 2023/2024 selama 4 bulan yakni Maret-Juni 2024. Peneliti berinteraksi langsung dengan siswa di SMKN 1 Jombang untuk mengumpulkan data yang akurat dan mendalam. Selain itu, terdapat informan atau kolaborator yang membantu dalam proses pengumpulan data, seperti guru mata pelajaran atau staf sekolah yang memiliki pemahaman tentang siswa dan situasi pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Indikator dari minat belajar siswa menurut Islamiah (2019), antara lain: 1) kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, 2) kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran, 3) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, 4) semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, 5) perhatian siswa dalam pembelajaran, 6) ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, 7) rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan. Menurut Sugiyono, (2018;337) teknik analisis data penelitian berdasarkan Miles dan Huberman mencakup: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan angket yang disebarluaskan kepada responden dapat diketahui hasil penelitian di tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tabulasi Data Minat Belajar Siswa

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
1	4	5	4	5	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	3
3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4	5	3
5	3	5	5	5	3	3	4
6	2	4	3	5	4	4	5
7	4	5	5	5	4	5	5
8	3	4	3	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5
11	3	4	2	3	4	4	3
12	3	5	5	3	5	5	3
13	4	5	4	4	4	4	3
14	2	2	3	3	4	2	3
15	4	4	3	4	4	4	3
16	4	5	5	5	5	5	4
17	3	3	1	3	3	3	1
18	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
19	3	2	2	2	2	3	3
20	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	3	3	4	5	4
24	2	5	5	3	4	5	2
25	1	4	2	4	3	3	4
26	4	5	5	5	5	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4
28	3	5	4	4	4	5	4
29	4	5	5	4	4	5	4
30	2	4	3	2	3	4	3
31	1	5	4	4	4	4	5
32	4	5	3	5	4	4	4
33	5	5	5	5	5	4	4
34	3	3	3	3	3	4	3
35	4	4	3	3	4	3	4
36	2	4	4	4	4	2	4
37	3	5	4	3	4	4	4
38	4	4	3	3	4	4	3
39	3	4	4	4	3	4	4
40	4	4	3	3	3	4	2
41	3	5	4	4	4	4	4
42	2	5	3	2	2	3	2
43	4	5	5	5	4	4	4
44	2	3	3	3	4	3	3
45	4	5	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4
47	3	5	3	4	4	3	4
48	3	1	2	2	2	2	2
49	3	4	4	4	3	4	4
50	3	4	3	3	3	4	5
51	3	4	4	4	4	5	3
52	3	5	4	4	4	4	5
53	3	5	3	4	4	4	2
54	5	4	5	5	4	5	4
55	4	5	3	4	4	4	4
56	3	5	5	4	4	4	3
57	3	5	3	3	2	4	4
58	3	2	3	2	3	2	3
59	3	5	4	3	4	4	3
60	3	4	4	4	4	4	4
61	3	4	4	3	4	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4
63	3	4	3	4	5	4	5
64	4	3	3	4	4	4	3
65	3	3	2	3	3	3	1
66	5	5	5	5	5	4	5
67	4	4	4	4	3	5	4
68	3	5	4	4	5	4	4
69	2	4	2	4	2	4	4
70	4	5	4	4	3	4	4
71	2	2	2	2	2	1	2

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Keterangan:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

- 3 = Ragu-ragu (R)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Berdasarkan hasil tabulasi data minat belajar siswa dapat diketahui bahwa untuk faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran sebanyak 8,45% menjawab sangat setuju, sebanyak 35,21% menjawab setuju, sebanyak 40,85% menjawab ragu-ragu, sebanyak 12,68% menjawab tidak setuju, sebanyak 2,82% menjawab sangat tidak setuju. Untuk faktor kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran sebanyak 43,66% menjawab sangat setuju, sebanyak 42,25% menjawab setuju, sebanyak 7,04% menjawab ragu-ragu, sebanyak 5,63% menjawab tidak setuju, sebanyak 1,41% menjawab sangat tidak setuju. Untuk faktor kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 21,13% menjawab sangat setuju, sebanyak 33,80% menjawab setuju, sebanyak 33,80% menjawab ragu-ragu, sebanyak 9,86% menjawab tidak setuju, sebanyak 1,41% menjawab sangat tidak setuju. Untuk faktor semangat siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 18,31% menjawab sangat setuju, sebanyak 47,89% menjawab setuju, sebanyak 25,35% menjawab ragu-ragu, sebanyak 8,45% menjawab tidak setuju. Untuk faktor perhatian siswa dalam pembelajaran sebanyak 14,08% menjawab sangat setuju, sebanyak 59,15% menjawab setuju, sebanyak 18,31% menjawab ragu-ragu, sebanyak 8,45% menjawab tidak setuju. Untuk faktor ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan sebanyak 19,72% menjawab sangat setuju, sebanyak 59,15% menjawab setuju, sebanyak 14,08% menjawab ragu-ragu, sebanyak 5,63% menjawab tidak setuju, sebanyak 1,41% menjawab sangat tidak setuju. Untuk faktor rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan sebanyak 11,27% menjawab sangat setuju, sebanyak 47,89% menjawab setuju, sebanyak 28,17% menjawab ragu-ragu, sebanyak 8,45% menjawab tidak setuju, sebanyak 2,82% menjawab sangat tidak setuju.

Keabsahan data penelitian ini diperoleh dari triangulasi sumber yang berasal dari 2 guru dan 2 siswa di SMKN 1 Jombang yang menyatakan bahwa untuk faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, siswa sudah membaca materi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga pada saat guru melakukan apersepsi siswa sudah siap menerima materi pelajaran. Untuk faktor kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran, rata-rata siswa 10 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas dan siap untuk mengikuti pelajaran. Untuk faktor kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa sudah belajar sebelum pembelajaran dimulai sehingga pada saat diberikan pertanyaan siswa sudah siap untuk menjawab pertanyaan tersebut. Untuk faktor semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa rata-rata antusias dalam belajar karena telah diberi motivasi belajar sebelumnya oleh guru, sehingga pada saat menjawab pertanyaan menjadi bersemangat. Untuk faktor perhatian siswa dalam pembelajaran, rata-rata selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa selalu konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk faktor ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, siswa berusaha latihan sendiri mengerjakan soal-soal latihan di rumah, sehingga siswa menjadi terbiasa. Untuk faktor rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa banyak yang antusias menjawab karena guru selalu memberikan reward setelah siswa menjawab, sehingga hal tersebut menjadi salah satu motivasi siswa tertarik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut dapat diketahui bahwa untuk faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran rata-rata siswa merasa siap untuk belajar pada saat pelajaran dimulai. Hal tersebut ditandai dengan sebelum pelajaran dimulai, siswa sudah menyiapkan diri dengan membaca materi yang akan dipelajari serta siswa antusias dan bersemangat untuk belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut pernyataan dari Rivani et al., (2022) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, minat belajar siswa menjadi hal yang sangat penting agar pencapaian harapan yang diinginkan dalam memenuhi prestasi belajar dapat tercapai secara optimal. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda et al., (2022) yang menyatakan bahwa seseorang yang tertarik pada suatu hal akan memilih suatu objek atau kegiatan karena dianggap memiliki keterkaitan yang menguntungkan, dan seiring waktu, memberikan kepuasan dalam dirinya.

P. Archu, (2019) juga menyatakan bahwa minat muncul karena motivasi sehingga, motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian Puspasari & Muyassaroh (2023) juga menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi terlihat dari upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan memecahkan masalah, menikmati pekerjaan mandiri, mempunyai keinginan untuk sukses, mempunyai gambaran masa depan, mempunyai kesadaran memenuhi kebutuhan belajar, menumbuhkan apresiasi, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan menciptakan pembelajaran yang kondusif lingkungan.

Untuk faktor kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran rata-rata siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kehadiran siswa yang termotivasi untuk masuk kelas di semua mata pelajaran dan apabila tidak masuk maka siswa akan mencari informasi tentang kegiatan belajar mengajar yang telah terlewati. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar (2012:181) yang menyatakan bahwa minat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Setiawan, Nugroho, & Widyaningtyas (2022) menjelaskan bahwa minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Nasution & Pasaribu, (2021) menegaskan bahwa minat merupakan sikap positif yang perlu dimaksimalkan dalam diri siswa untuk meraih hasil belajar yang optimal. Siswa yang menikmati dan merasa senang dalam kegiatan belajar akan memiliki minat yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar membantu siswa untuk belajar dengan senang hati tanpa paksaan, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka.

Untuk faktor kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan rata-rata siswa yakin dengan kemampuan dalam menjawab pertanyaan guru dalam pelajaran. Hal tersebut ditandai dengan siswa mampu menyampaikan jawaban dengan jelas pada saat pertanyaan diberikan serta siswa mampu untuk memberikan jawaban terbaik pada saat diberikan pertanyaan di kelas. Penelitian ini sejalan dengan Rusmiati (2017) yang berpendapat bahwa minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Karena minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Fatimah, Abustang, & Supardi (2020) juga menyatakan bahwa minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak belajar dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini tidak hanya dari sisi siswa saja, tapi juga perlu adanya peran guru. Penelitian Puspasari & Rahmawati (2023) menyatakan bahwa untuk membentuk individu yang matang jasmani dan rohani diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang handal dan efektif, serta mampu untuk mengembangkan kemampuan siswa secara mandiri.

Untuk faktor semangat siswa dalam menjawab pertanyaan rata-rata siswa merasa senang ketika diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Hal tersebut ditandai dengan siswa senang ketika diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, siswa antusias untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas serta siswa terdorong untuk lebih aktif berkontribusi dalam kegiatan tanya jawab atau diskusi pada pembelajaran. Penelitian ini didukung oleh Suryaningsih & Ernawati, (2022) yang berpendapat bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik pada pelajaran Matematika siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa. Soraida & Setyorini (2018) juga menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang kuat dalam diri seseorang untuk menunjukkan ketertarikan pada suatu bidang khusus dan merasakan kegembiraan ketika terlibat dalam aktivitas di bidang tersebut.

Untuk faktor perhatian siswa dalam pembelajaran rata-rata siswa selalu konsentrasi terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut ditandai dengan siswa tidak pernah terganggu atau kehilangan fokus selama pembelajaran berlangsung serta siswa tidak pernah melakukan hal-hal yang mengganggu pembelajaran. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan Sirait, (2016) yang menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan

siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Gie (2014:29) juga menjelaskan bahwa minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemasatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar.

Untuk faktor ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan rata-rata siswa menyempatkan waktu untuk melatih diri dengan mengerjakan soal-soal tambahan terkait materi yang telah diajarkan, siswa rajin mengerjakan latihan soal sehingga dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi serta siswa tidak merasa terbebani dengan jumlah latihan soal yang diberikan. Hal ini sesuai sejalan dengan pendapat Muliani & Arusman (2022) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap belajar sehingga dengan adanya minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya. Rusmiati (2017) juga berpendapat bahwa minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga dengan minat siswa cenderung akan memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan.

Untuk faktor rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan rata-rata siswa perlu lebih banyak stimulus untuk aktif berkontribusi dalam pembelajaran, siswa senang ketika guru mengajukan pertanyaan yang memicu minat dan diskusi dalam kelas serta siswa ikut partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan sehingga mampu memahami materi lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan Huda (2017) yang berpendapat bahwa minat atau *interest* dianggap sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Nisa, Nurbaeti, & Budiana (2022) juga menjelaskan bahwa minat menjadi salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus pada suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMKN 1 Jombang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah atau konteks pendidikan lainnya. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap nuansa dan kompleksitas minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa tidak sepenuhnya diakomodasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai peran minat dalam proses pembelajaran. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan minat siswa. Penelitian ini juga mendukung teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap perhatian, ketekunan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengembangan minat belajar siswa harus menjadi salah satu fokus utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa serta intervensi-intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat tersebut.

SIMPULAN

Minat belajar siswa merupakan dorongan internal individu berupa ketertarikan pada pembelajaran di kelas, yang efektif dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dengan menciptakan motivasi, rasa senang dan keinginan untuk aktif terlibat dalam aktivitas belajar. Berdasarkan data di lapangan rata-rata siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar yang ditandai dengan besarnya persentase pada kriteria "Sangat Setuju" dan "Setuju" untuk setiap indikator minat belajar siswa. Hal ini konsisten dengan teori-teori yang ada, yang menekankan bahwa minat belajar berperan sebagai salah satu faktor dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan proses belajar mengajar. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang penting dengan menyoroti peran vital minat belajar dalam ruang lingkup pembelajaran di sekolah. Temuan-temuan ini tidak hanya mendukung pemahaman mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga

memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap minat belajar yang mempengaruhi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Rifa'i, M., & Nasution, J. M. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1177–1184. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2111>
- Anggorowati, S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1), 131–139. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30952>
- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2020). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS*. 7, 1–112. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/6364>.
- Gie, T. L. (2014). *Cara Belajar yang Efisien*. Liberty.
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24060>
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. GP Press Grup.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada Press.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat PDTM. *Journal On Education*, 01(02), 451–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Muliani, R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Nasution, D. S., & Pasaribu, L. H. (2021). The Influence of Interest, Independence and Learning Resources on Student Learning Achievement in Mathematics Lessons. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2743–2747. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1983>
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1528–1535. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2110>
- P. Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Puspasari, Durinda, & Rahmawati, D. (2023). The Influence of Schooling Fields and Family Environment on Interest in Becoming a Teacher. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 302–313. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.14884>
- Puspasari, Durinta, & Muyassaroh, J. (2023). The Effect of Learning Motivation and Learning Discipline on Student Learning Achievement. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(2), 110–126. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2778>
- Rivani, P. A., Kurniawan, D. A., & Yohafrinal, Y. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika pada Siswa di SMAN 11 Kota Jambi. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 143. <https://doi.org/10.31258/jta.v5i1.143-150>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

- Sarjono, S., Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 37–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Soraida, S., & Setyorini, D. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7(1), 2–14. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/viewFile/13971/13495>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suryaningsih, I., & Ernawati, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Bontokamase Kabupaten Gowa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1), 25–30. <https://doi.org/10.30605/cjpe.512022.1574>
- Utama, W., Hamid, S., & Sodik, N. (2023). The Influence of Learning Interest on Social Science Study Achievement in Grade VI Students at Yadika 2 Middle School, West Jakarta. *Focus*, 4(2), 72–74. <https://doi.org/10.37010/fcs.v4i2.1204>